

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan secara simultan variabel dependen berpengaruh signifikan terhadap minat peternak dalam mengembangkan sapi pesisir dengan ditunjukkan nilai signifikansi 0,003 ($p < 0,05$), secara parsial variabel bibit dan pemasaran berpengaruh signifikan terhadap minat peternak dalam mengembangkan sapi pesisir ditunjukkan nilai signifikansi ($p < 0,05$), sedangkan variabel keterseediaan bahan pakan, pengalaman beternak, dan status pekerjaan tidak berpengaruh signifikan secara statistik ($p > 0,05$) Kemampuan model dalam menjelaskan variasi minat peternak tergolong sedang, dengan nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,347 (34,7%), sedangkan sisanya sebesar 65,3% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini, seperti modal usaha, akses terhadap penyuluhan, kepemilikan ternak, dan motivasi ekonomi rumah tangga.

5.2 Saran

Bagi peternak, disarankan untuk lebih memperhatikan kualitas dan sumber bibit sapi pesisir yang digunakan, mengingat faktor bibit terbukti memberikan pengaruh paling dominan terhadap minat pengembangan usaha ternak dan bagi peternak disarankan untuk memperluas jaringan pemasaran dan tidak hanya bergantung pada pedagang perantara, agar memperoleh kepastian harga dan akses pasar yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan minat dalam mengembangkan sapi pesisir. Bagi pemerintah daerah, disarankan untuk memberikan dukungan berupa penyediaan bibit unggul serta fasilitasi akses pasar bagi peternak sapi pesisir di Kecamatan Batang Kapas guna mendorong pengembangan sapi pesisir sebagai plasma nutfah lokal. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di

luar model penelitian ini, seperti modal usaha, akses penyuluhan, kepemilikan ternak, dan motivasi ekonomi rumah tangga, mengingat variabel dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan 34,7% variasi minat peternak, sehingga diperlukan variabel tambahan untuk memperoleh model yang lebih komprehensif.

